

Implementasi Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Di SMK Industri Nasional 1

Rena Nurlaela

renanurlaela29@gmail.com

Universitas Singaperbangsa Karawang

Acep Nurlaeli

acep.nurlaeli@fai.uniska.ac.id

Universitas Singaperbangsa Karawang

Abstrak: Artikel ini membahas tentang implementasi manajemen kesiswaan sangat krusial pada dunia pendidikan, sebab penerapan manajemen dapat meningkatkan kedisiplinan mahasiswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi manajemen kesiswaan dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di SMK Industri Nasional 1. Penelitian ini memakai metode kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk menerima info yang mendalam perihal implementasi manajemen kesiswaan dalam meningkatkan kedisiplin siswa di SMK Industri Nasional 1. hasil penelitian menunjukkan bahwa : 1) pelaksanaan manajemen kesiswaan secara umum pada SMK Industri Nasional 1 telah baik; 2) upaya manajemen kesiswaan pada upaya meningkatkan kedisiplinan siswa di SMK Industri Nasional 1 terus mengalami pengembangan yang sangat lebih baik; 3) faktor yang mendukung kedisiplinan siswa di SMK Industri Nasional 1 adalah: keteladanan, lingkungan berdisiplin, serta latihan berdisiplin; 4) faktor penghambat kedisiplinan siswa di SMK Industri Nasional 1 adalah: diri sendiri, keluarga, teman serta lingkungan; 5) solusi untuk mencegah faktor tersebut adalah: Memantau siswa serta berkomunikasi dengan orang tua dan siswa.

Kata Kunci: Manajemen Kesiswaan, Kedisiplinan siswa

Abstract: This article discusses the implementation of student management which is very crucial in the world of education, because the application of management can improve student discipline. This study aims to determine the implementation of student management in improving student discipline at SMK Industri Nasional1. This study uses descriptive qualitative methods with data collection techniques are observation, interviews, and documentation to receive in-depth information about the implementation of student management in improving student discipline at SMK Industri Nasional 1. The results of the study show that: 1) the implementation of student management in general at SMK National Industry 1 has been good; 2) student management efforts to improve student discipline at SMK Industri Nasional 1 continue to experience very better development; 3) factors that support student discipline at SMK Industri Nasional 1 are: exemplary, disciplined environment, and disciplined training; 4) inhibiting factors for student discipline at SMK Industri Nasional 1 are: self, family, friends and the environment; 5) solutions to prevent these factors are: Monitoring students and communicating with parents and students.

Keywords: Student Management, Student discipline

Pendahuluan

orang yang tidak memiliki pendidikan
Di dunia ini, pendidikan sangat penting bagi manusia. Secara filosofis, adalah orang yang “mati” karena sebenarnya sejak kecil, secara alamiah dan

ilmiah, orang belajar beradaptasi dengan lingkungan tempat tinggalnya. Adaptasi buatan manusia terus berkembang secara progresif, sehingga ada berbagai teknik dan modifikasi. (Anas, 2011:67)

Semakin baik pendidikan pada suatu bangsa, maka semakin baik juga kualitas bangsa tersebut, yang artinya penilaian umum terhadap program pendidikan suatu bangsa. Penyelenggaraan sistem pendidikan di Indonesia mengikuti sistem pendidikan yang komprehensif yang artinya praktik pendidikan nasional Indonesia berusaha mengintegrasikan serta mengimplementasikan konsep pendidikan secara komprehensif yang berwawasan kebangsaan, agama, kemanusiaan, dan kekayaan.

Dalam lembaga pendidikan pasti diperlukan arahan atau manajemen untuk menjalankan sekolah agar melahirkan lulusan- lulusan yang terbaik. Di sebuah lembaga pendidikan. Manajemen yang baik sangat diharapkan untuk mengatur aktivitas yang akan dilakukan, sebab menggunakan manajemen yang baik tujuan dari aktivitas tadi akan tercapai secara efektif serta efisien. Tanpa manajemen, kegiatan tidak berfungsi dengan baik serta tujuan yang diinginkan sulit dicapai. Bahkan dalam bidang pendidikan, diperlukan manajemen yang

baik untuk mencapai tujuan dari lembaga pendidikan tersebut.

Manajemen memegang peranan penting dalam memajukan lembaga pendidikan. Menurut Nanang Fattah dalam bukunya Mujamil Qomar, teori manajemen berperan atau membantu menjelaskan perilaku lembaga pendidikan dalam hal motivasi, produktivitas dan kepuasan. Oleh karena itu, manajemen merupakan faktor dominan dalam perkembangan lembaga pendidikan selanjutnya.

Manajemen kesiswaan merupakan salah satu manajemen yang besar pengaruhnya terhadap pembentukan sikap disiplin di sekolah, karena manajemen siswa merupakan pengendalian terhadap berbagai jenis kegiatan siswa, salah satunya terkait dengan pengembangan disiplin. Manajemen kesiswaan menempati posisi yang strategis serta sentral dalam pelayanan pendidikan, baik yang berlatar belakang institusi sekolah maupun di luar institusi sekolah yang tertuju pada siswa, sehingga diperlukan pengelolaan siswa yang baik.

Manajemen kesiswaan dapat meminimalisir terjadinya pelanggaran-pelanggaran yang dilakukan oleh siswa, terutama yang berkaitan dengan tata tertib kedisiplinan. Manajemen kesiswaan pula

bertujuan buat mengatur aneka macam jenis aktivitas pada bidang kesiswaan, supaya aktivitas pembelajaran di sekolah dapat terealisasi dengan lancar, tertib serta teratur dan tercapainya tujuan pendidikan sekolah. Jika memaksimalkan perilaku disiplin sesuai dengan aturan yang disepakati oleh sekolah, maka hanya ketertiban yang penting untuk pengembangan kemampuan emosional siswa, sebagai akibatnya sekolah dapat mengembangkan bakat serta minat siswa dengan cara apa pun. tanpa ada paksaan yang dapat menimbulkan masalah dan tanpa meninggalkan koridor peraturan perundang-undangan negara.

Implementasi antara manajemen kesiswaan dan kedisiplinan siswa diperlukan dalam beberapa penelitian sebelumnya, khususnya dalam penelitian Windi Nurul Khodijah (2021). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan manajemen siswa dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di SMK Babunnajah. Hasil penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kedisiplinan siswa di SMK Babunnajah menunjukkan bahwa terdapat 2 faktor, yaitu: faktor internal dan eksternal dimana yang dimaksud dengan faktor internal adalah faktor yang ada didalam diri sendiri seperti faktor pembawaan

dimana baik buruknya perkembangan seseorang sepenuhnya bergantung pada pembawaannya dimana faktor yang menyebabkan orang disiplin adalah pembawaan yang merupakan warisan atau keturunan. Dan faktor eksternal adalah hati yang terbuka atas pikiran yang telah terbuka tentang apa yang telah dikerjakan.

Rumusan masalah pada penelitian ini yaitu bagaimana pelaksanaan manajemen kesiswaan, bagaimana upaya pihak sekolah atau manajemen kesiswaan untuk meningkatkan kedisiplinan peserta didik, Apa saja faktor yang mempengaruhi dalam penanaman kedisiplinan siswa, bagaimana solusi yang dilakukan oleh pihak sekolah atau manajemen kesiswaan terhadap problematika yang dihadapi. maka dari itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi manajemen kesiswaan dalam meningkatkan kedisiplinan siswa, untuk mengetahui upaya pihak sekolah atau manajemen kesiswaan untuk meningkatkan kedisiplinan siswa, untuk mengetahui persoalan yang dihadapi pihak sekolah dalam penanaman kedisiplinan peserta didik, untuk mengetahui solusi yang dilakukan oleh pihak sekolah atau manajemen kesiswaan terhadap problematika yang dihadapi.

Metodologi Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Bila dilihat dari permasalahan yang diteliti, penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek peneliti misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasan pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Moleong, 2013: 6). Penelitian deskriptif tidak memberikan perlakuan, manipulasi, atau perubahan pada variable-variabel bebas, tetapi menggambarkan suatu kondisi apa adanya (Nana Syaodih, 2011: 73).

Lokasi yang diambil dalam penelitian ini ditentukan dengan sengaja (Purposive), yang dilakukan di SMK Industri Nasional 1 berlokasi di Perum Graha Mustika Media Blok J No.12 Rt 002 Rw 016 Desa. Lubang Buaya Kecamatan Setu Kabupaten Bekasi. Subjek penelitian atau orang yang memberikan informasi terkait judul penelitian ialah Implementasi Manajemen Kesiswaan SMK Industri Nasional 1. Seseorang yang memberikan informasi

tersebut disebut pula informan. Informan merupakan orang yang diperlukan dapat memberikan informasi perihal situasi serta kondisi pada latar belakang. Jenis data yang dikumpulkan dari penelitian ini berasal dari dua sumber, yaitu : (1) Data primer, (2) Data Sekunder.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah melalui wawancara, observasi, dokumentasi, dan juga studi pendekatan literatur dengan menggunakan sumber-sumber kepustakaan yang ada kaitannya dengan masalah penelitian.

Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan Manajemen Kesiswaan di SMK Industri Nasional 1

Manajemen kesiswaan adalah pengorganisasian atau pengaturan semua aspek aktivitas yang berkaitan dengan kesiswaan, mulai dari penerimaan peserta didik baru hingga saat siswa meninggalkan sekolah tersebut dari suatu sekolah. Manajemen kesiswaan ini bertujuan untuk menyelenggarakan berbagai kegiatan di lingkungan siswa agar kegiatan pembelajaran di sekolah berjalan secara lancar dan tertib serta sekolah mencapai tujuan pendidikan yang diharapkannya. Oleh sebab itu, bidang manajemen kesiswaan setidaknya mempunyai tiga tugas primer yang wajib

diperhatikan: penerimaan peserta didik baru, aktivitas peningkatan akademik, dan pengembangan kepemimpinan dan pembinaan disiplin.

Fungsi manajemen kesiswaan itu sendiri merupakan sarana bagi siswa untuk berkembang seoptimal mungkin, baik dari aspek pribadi, aspek sosial, aspirasi, kebutuhan maupun aspek terselubung siswa lainnya.

Adapun Hasil wawancara dilakukan di SMK Industri Nasional 1 oleh waka bidang kesiswaan tentang pelaksanaan manajemen kesiswaan untuk meningkatkan kedisiplinan siswa di SMK Industri Nasional 1. Berikut adalah jawaban yang berasal dari Bapak. Umar Fathoni, S.Pd. selaku waka bidang kesiswaan di SMK Industri Nasional 1: “Pelaksanaan manajemen kesiswaan mengacu pada program siswa yang dirancang pada awal tahun ajaran yang dipaparkan pada ketika rapat kerja SMK Industri Nasional 1”.

Manajemen kesiswaan di SMK Industri Nasional 1 mempunyai tugas antara lain: melakukan pembinaan OSIS, merencanakan kegiatan penerimaan peserta didik baru, mengkoordinir peserta didik yang melakukan kegiatan K7 di lingkungan sekolah atau diluar sekolah , penyusun tata tertib, menyetujui program

yang bekerjasama dengan wali kelas (walas) terkait ketertiban peserta didik, home visit (mengunjungi rumah) , menyusun laporan kegiatan kesiswaan

Kemudian, ada beberapa pihak yang terlibat dalam pelaksanaan manajemen kesiswaan yaitu: kepala sekolah, wali kelas, pembinaan osis, komite sekolah, orang tua, pemerintah kota maupun pemerintah setempat, guru dan karyawan SMK Industri Nasional 1.

Upaya Manajemen Kesiswaan Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Siswa di SMK Industri Nasional 1

Kedisiplinan adalah ketaatan pada aturan yang sudah dirancang oleh sekolah. Disiplin sangat penting untuk dilakukan kepada setiap orang, terutama di sekolah, yaitu siswa agar dapat berkontribusi dalam pencapaian tujuan pedagogis yang telah ditentukan. Menurut Bapak Umar Fatoni, S.Pd. Sebagai Wakil Kepala Sekolah di SMK Industri Nasional 1, ada 3 (tiga) upaya untuk meningkatkan kedisiplinan siswa, yaitu:

Pertama Pengarahan pendidikan dilakukan dengan mengarahkan, mengatur dan memotivasi siswa serta memberikan contoh yang baik untuk mendorong perilaku disiplin.

Kedua Pembinaan, pembinaan merupakan kegiatan yang diarahkan dimana untuk menumbuhkan kemampuan siswa searah dengan tujuan meningkatkan kedisiplinan. Dengan memaksimalkan pembinaan ini, diharapkan dapat mengembangkan perilaku kedisiplinan siswa yang dimiliki oleh seorang siswa.

Ketiga Teguran, yang dilakukan biasanya melalui kata-kata dan Jika tidak berpengaruh dalam meningkatkan kedisiplinan siswa maka yang dilakukan dengan cara melakukan tindakan serta memberikan hukuman.

Faktor Pendukung Kedisiplinan Peserta Didik di SMK Industri Nasional 1

Berdasarkan hasil wawancara dengan wakil kepala sekolah bidang kesiswaan di SMK Industri Nasional 1 tentang faktor apakah yang menjadi faktor pendukung kedisiplinan siswa di SMK Industri Nasional 1 Berikut jawaban yang didapat dari Bapak Umar Fatoni, s.pd. Dijelaskan Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan, terdapat faktor pendukung kedisiplinan siswa adalah: pertama keteladanan dari pihak yang berwenang, baik kepala sekolah serta guru, kedua lingkungan disiplin, dan ketiga latihan berdisiplin. Adapun faktor

yang mempengaruhi dan membentuk kedisiplinan siswa, antara lain:

Pertama keteladanan, yaitu langkah serta reaksi, seringkali bertambah berkepanjangan dampaknya dari pada dipergunakan dengan istilah-istilah kata, oleh sebab itu model dan teladan disiplin atasan, kepala sekolah serta guru - pengajar sangat berdampak terhadap perilaku disiplin para siswa. Para siswa lebih mudah meniru apa yang mereka lihat, di banding apa yang para siswa dengar.

Kedua, lingkungan berdisiplin, artinya karakter individu pula akan terpengaruh oleh lingkungan. Jika Anda berada di lingkungan yang disiplin, Anda mungkin terbiasa disiplin terbawa oleh lingkungan sekitar anda. Salah satu ciri manusia adalah kemampuan beradaptasi dengan lingkungan. maka ia dapat mempertahankan hidupnya

Ketiga latihan berdisiplin, yakni disiplin dapat diperoleh dan dibentuk melalui proses latihan dan kebiasaan. artinya bertekun dalam praktik dan membiasakannya dalam praktik sehari-hari. Dengan seperti itu maka Siswa akan membentuk perilaku disiplin di dalam diri peserta didik.

Faktor Penghambat Kedisiplinan Siswa di SMK Industri Nasional 1

Berdasarkan hasil wawancara dengan waka kesiswaan di SMK Industri Nasional 1. ketika ditanya “apakah ada faktor penghambat dalam disiplin peserta didik di SMK Industri Nasional 1”. Berikut ialah jawaban dari Bapak Umar Fathoni, S.P.d : “jelas terdapat faktor penghambat dari disiplin peserta didik ialah dari dalam diri siswa itu sendiri, keluarga, sahabat, lingkungan”. berikut adalah penjelasannya:

Pertama Diri sendiri, di dalam diri seseorang itu harus mempunyai ambisi yang berpengaruh besar untuk merubah perilaku malas dalam diri nya membentuk perilaku bertambah baik lagi dan mampu menggunakan nilai-nilai kedisiplinan dalam aktivitas sehari-hari di lingkungan sekitarnya.

Kedua keluarga, di dalam aspek lingkungan keluarga dalam menerapkan kedisiplinan juga memiliki tugas penting, sebab keluarga juga berhak untuk menangani anak-anaknya buat menentukan pergaulan yang baik di sekelilingnya.

Ketiga Lingkungan, pergaulan di lingkungan sekitar pula sangat berdampak besar atas anak-anak remaja. Kala remaja bisa membuat kita salah tingkah, sebab

kita berpikir bahwa kita sudah lebih dewasa dari sebelumnya.

Keempat teman, teman pula bisa mempengaruhi tingkat kedisiplinan siswa siswa bisa menjadi anak yang baik tau menurut kepada peraturan yang sudah ditetapkan oleh bantuan teman-teman yang ada disekitarnya.

Untuk memecahkan hambatan atau kendala yang terdapat dalam meningkatkan kedisiplin siswa di SMK Industri Nasional 1 dapat dilakukan dengan berbagai langkah. Menurut Bapak Umar Fathoni sebagai wakil kepala sekolah bidang kesiswaan di SMK Industri Nasional 1 terdapat beberapa solusi yang diterapkan yaitu sebagai berikut:

Pertama berkomunikasi dengan orang tua dan siswa, jika siswa mempunyai masalah dalam keluarga, ini pasti akan sangat mempengaruhi proses belajar di sekolah serta mempengaruhi kondisi mental seorang peserta didik , sehingga perlu untuk berkomunikasi dengan orang tua dan siswa untuk mengetahui konflik apa yang ada di sekolah agar pihak sekolah akan mencoba melakukannya. bersama dengan orang tua untuk mencari solusi terbaik untuk masalah tersebut. kelangsungan

pendidikan bagi anak-anak nya di sekolah itu seperti apa.

Kedua melakukan pengawasan terhadap peserta didik, pengawasan sangatlah dibutuhkan bagi siswa baik di sekolah juga di rumah . Penggunaan gawai yang lewat batas bakal mengakibatkan buruk untuk siswa saat tidak dipantau, rata-rata gawai digunakan sang siswa buat main permainan baik sendiri juga berkelompok. saat kegiatan ini di abaikan saja maka akan mengakibatkan tertinggalnya pelajaran di sekolah. oleh karena itu perlu diadakannya supervisi ini terhadap siswa khususnya sang orangtua di tempat tinggal saat memakai gawai. supervisi ini mampu dilakukan menggunakan cara menemani saat memakai gawai, menganjurkan untuk mencari ilmu bersama - sama, serta menyampaikan informasi yang bermanfaat pada siswa.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

Pelaksanaan manajemen kesiswaan di SMK Industri Nasional 1 ini tidak semata-mata dilaksanakan oleh waka kesiswaan saja akan tetapi ada beberapa pihak yang terlibat yaitu kepala sekolah, wali kelas, pembinaan osis, komite

sekolah, orang tua, pemerintah kota maupun pemerintah setempat, guru dan karyawan SMK Industri Nasional 1. Dan ternyata dapat berjalan dengan baik.

Tugas manaemen kesiswaan di SMK Industri Nasional 1 meliputi: melakukan pembinaan OSIS, merencanakan kegiatan penerimaan peserta didik yang melakukan kegiatan K7 di lingkungan sekolah atau luar sekolah, penyusun ata tertib, menyetujui program yang bekerjasama dengan wali kelas (walas) terkait ketertiban peserta didik, home visit (mengunjungi rumah), menyusun laporan kegiatan kesiswaan. Selain itu ada beberapa upaya manajemen kesiswaan dalam meningkatkan kedisiplinan di SMK Industri Nasional 1 yaitu pengarahan, pembinaan dan teguran.

Terdapat beberapa faktor pendukung kedisiplinan siswa di SMK Industri Nasional 1 yaitu terdapat sikap teladan dari atasan baik itu kepala sekolah maupun guru-pengajar, lingkungan berdisiplin, dan Latihan berdisiplin. Selain faktor pendukung adapula faktor penghambat kedisiplinan siswa di SMK Industri Nasional 1 yaitu diri sendiri, keluarga, teman, dan lingkungan. Adapun solusi terhadap faktor penghambat tersebut yaitu menjalin komunikasi pada orang tua dan peserta didik, melakukan

pengawasan terhadap peserta didik.

Daftar Pustaka

- Anas, Sudijono. 2011. Pengantar Evaluasi Pendidikan, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Asnani. 2021. "Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa di SMP Negeri 4 Awangpone Kabupaten Bone". Skripsi diterbitkan. Bone: Institut Agama Islam Negeri Bone
- Badrudin. 2014. Manajemen Peserta Didik. Jakarta: PT Indeks.
- LexyJ. Moleong. 2013. Metodologi Penelitian Kualitatif, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa. 2012. Manajemen Berbasis Sekolah. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nana Syaodih Sukmadinata. 2011 Metodologi Penelitian Pendidikan. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Qomar, Mujamil. 2006. Manajemen Pendidikan Islam. Malang: PT Gelora Aksara Pratama.
- Windi, N.K. 2021. "Implementasi Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa di SMK Babunnajah Menes Pandeglang Banten". Skripsi, diterbitkan. Banten: UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten
- Zahrotul, U. 2019. "Implementasi Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa di SMK NU 1 Karanggeng Lamongan". Skripsi, diterbitkan Surabaya: Universitas Islam Negeri Sunan Ampel.